

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, A. Z., & Hidayati, F. (2018). Self-disclosure ditinjau dari tipe kepribadian dan self-esteem pada remaja pengguna media sosial. *JPSP: Jurnal Psikologi Sains dan Profesi*, 2(2), 179-184.
- Akbar, Z., & Faryansyah, R. (2018). Pengungkapan diri di media sosial ditinjau dari kecemasan sosial pada remaja. *IKRA-ITH Humaniora: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2(2), 94-99.
- Ali, M., & Asrori, M. (2010). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. PT Bumi Aksara.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2021). *Laporan Survei Internet APJII 2019-2020 (Q2)*. APJII.
- Álvarez-García, D., García, T., Barreiro-Collazo, A., Dobarro, A., & Antúnez, A. (2016). Parenting style dimensions as predictors of adolescent antisocial behavior. *Frontiers in Psychology*, 7, 1–9.
- Apriansyah & Antoni, D. (2018). Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran pada mahasiswa perguruan tinggi di Sumsel. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, 1(2), 64-70.
- Ayub, M., & Sulaeman, S. F. (2022). Dampak sosial media terhadap interaksi sosial pada remaja: kajian sistematis. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 7(1), 21-32.
- Ayun, P. Q. (2015). Fenomena remaja menggunakan media sosial dalam membentuk identitas. *CHANNEL*, 3(2), 1-16.
- Azhar, I. (2018). Interaksi virtual remaja di media sosial. *Lontar: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 1-14.
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2018). *Metode Penelitian Psikologi* (2nd ed.). Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan. (2023). *Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur (Jiwa), 2020*. <https://sulsel.bps.go.id/indicator/12/1798/4/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-dan-kelompok-umur.html>
- Barker, L. L., & Gaut, D. R. (2011). *Communication*. Pearson.
- Baumrind, D. (1971). Current patterns of parental authority. *Developmental Psychology*, 4(1), 1–103.
- Baumrind, D. (1991). The influence of parenting style on adolescent competence and substance use. *Journal of Early Adolescent*, 11(1), 56-95.

- Berk, L. E. (2012). *Development through the lifespan: Dari prenatal sampai masa remaja, transisi menjelang dewasa* (5th ed.). Pustaka Pelajar.
- Caci, B., Cardaci, M., & Miceli, S. (2019). Development and maintenance of self-disclosure on Facebook: The role of personality traits. *Sage Open*, 9(2), 1-14.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140-157.
- Chen, W., Xie, X. C., Ping, F., & Wang, M. Z. (2017). Personality differences in online and offline self-disclosure preference among adolescents: A person-oriented approach. *Personality and Individual Differences*, 105, 175-178.
- Cozby, P. C. (1973). Self-disclosure: A literature review. *Psychological Bulletin*, 79(2), 73-91.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage publications.
- Darling, N., & Steinberg, L. (1993). Parenting style as context: An integrative model. *Psychological Bulletin*, 113, 487-496.
- Darmawan, C., Silvana, H., Zaenudin, H. N., & Effendi, R. (2019). Pengembangan hubungan interpersonal remaja dalam penggunaan media sosial di Kota Bandung. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 7(2), 159-169.
- Daud, M., Siswanti, D. N., & Jalal, N. M. (2021). *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak*. Prenada Media.
- Derlega, V. J., & Chaikin, A. L. (1977). Privacy and self-disclosure in social relationships. *Journal of Social Issues*, 33(3), 102-115.
- Devi, E., & Indryawati, R. (2020). Trust dan self-disclosure pada remaja putri pengguna instagram. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 118-132.
- Devito, J. A. (2011). *Komunikasi antar manusia edisi kelima*. Karisma Publishing Group.
- DeVito, J. A. (2013). *The Interpersonal Communication Book* (13th ed.). Pearson.
- DeVito, J. A. (2016). *The Interpersonal Communication Book* (14th ed.). Pearson.
- Erlinda, & Mulyadi, S. (2017). *Melindungi dan mendidik anak dengan cinta*. Penerbit Erlangga.
- Gamble, T. K., & Gamble, M. W. (2014). *Interpersonal communication: building connections together*. Sage Publications, Inc.
- Gunarsa, N. Y. S. D., & Gunarsa, S. D. (2009). *Psikologi remaja*. BPK Gunung Mulia.
- Hendra, J. R. (2015). Kajian perspektif gender pada pola asuh orang tua bagi perkembangan anak di Desa Batu Merah Kota Ambon. *FIKRATUNA: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 7(2).

- Hikmawati, F., Nurawaliah, A., & Hidayat, I. N. (2021). Self disclosure santri remaja di media sosial: Peran self identity status dan affiliation motive. *PSYMPATHIC: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 153-164.
- Huang, H. Y. (2016). Examining the beneficial effect of individual's self-disclosure on the social network site. *Computers in Human Behavior*, 57, 122-132.
- Hurlock, E. B. (2010). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Penerbit Erlangga.
- Jourard, S. M., & Lasakow, P. (1958). Some factors in self-disclosure. *The Journal of Abnormal and Social Psychology*, 56(1), 91–98.
- Juditha, C. (2018). Hoax communication interactivity in social media and anticipation (interaksi komunikasi hoax di media sosial serta antisipasinya). *Pekommas*, 3(1), 31-44.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media. *Business Horizons*, 53(1), 59-68
- Kashahu, L., Dibra, G., Osmanaga, F., & Bushati, J. (2014). The relationship between parental demographics, parenting styles, and student academic achievement. *European Scientific Journal*, 10(13), 237-251.
- KBBI. (2021). *Pola* [Kamus]. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). <https://kbbi.web.id/pola>
- KBBI. (2021). *Asuh* [Kamus]. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). <https://kbbi.web.id/asuh>
- Kemp, S. (2022, February 15). *Digital 2022: Indonesia*. DataReportal – Global Digital Insights. Retrieved March 30, 2022, from <https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia>.
- Khairani, & Septania, S. (2020). Pengaruh pola asuh permisif terhadap interaksi sosial yang dimoderasi oleh self-disclosure pada generasi Z. *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam*, 11(1), 1-7.
- Kristanti, S. A. & Eva, N. (2022). Self-esteem dan self-disclosure generasi Z pengguna Instagram. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 13(1), 10-20.
- Lating, A. D. (2016). Konflik sosial remaja akhir (Studi psikologi perkembangan masyarakat negeri Mamala dan Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah). *Jurnal Fikratuna*, 8(1), 23-35.
- Luo, M., & Hancock, J. T. (2020). Self-disclosure and social media: motivations, mechanisms and psychological well-being. *Current Opinion in Psychology*, 31, 110-115.

- Mubarak, S., & Mubarak, A. R. (2015). Online self-disclosure and wellbeing of adolescents: A systematic literature review. *Australasian Conference on Information System*, 1-15.
- Muqorrobin, A. L. Z. (2017). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kenakalan Remaja Siswa Kelas X dan XI SMKN 2 Malang*. [Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/5997/1/10410058.pdf>
- Naqiyah, H. (2018). Pengaruh tingkat pola asuh otoritatif orang tua terhadap keterbukaan diri pada remaja di SMP Negeri 2 Kebomas Gresik. *PSIKOSAINS*, 13(1), 65-78.
- O'keeffe, G. S., & Clarke-Pearson, K. (2011). Clinical report-The impact of social media on children, adolescents, and families. *American Academy of Pediatrics*, 127(4), 800-804.
- Ozgur, H. (2016). The relationship between internet parenting styles and internet usage of children and adolescents. *Computers in Human Behavior*, 60, 411-424.
- Papalia, D. E., Old, S. W., & Feldman, R. D. (2011). *Human Development (Psikologi Perkembangan) Bagian V s/d IX* (9th ed.). Kencana.
- Pertiwi, W. I. B. (2016). *Pengaruh kesepian terhadap pengungkapan diri remaja di media sosial*. [Thesis, Universitas Negeri Jakarta]. <http://repository.unj.ac.id/21492/>
- Price, P. C., Jhangiani, R., Chiang, I. A., Leighton, D. C., & Cuttler, C. (2017). *Research methods in psychology 2nd american edition*. California State University
- Purnamasari, I. (2016). Pengaruh trait kepribadian big five, privacy concern, dan variabel demografi terhadap self-disclosure remaja pengguna media sosial. [Thesis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/43992/1/INDAH%20PURNAMASARI-FPSI.pdf>
- Putri, W. S. R., Nurwati, R. N., & Santoso, M. B. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 47-51.
- Rachmaniar, A. (2021). Pola asuh orang tua di era digital. *Journal of Education and Counseling*, 2(1), 148-158.
- Restulangi, A. (2015). *Dampak media sosial facebook pada kehidupan remaja di Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa*. [Thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar]. <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/1971/>
- Rhucharoenpornpanich, O., Chamrathirong, A., Fongkaew, W., Rosati, M. J., Miller, B. A., & Cupp, P. K. (2010). Parenting and adolescent problem behaviors: A comparative study of sons and daughters in Thailand. *Journal of the Medical Association of Thailand= Chotmaihet thangphaet*, 93(3), 293-300.
- Santrock, J. W. (2010). *Adolescence* (13th ed.). McGraw-Hill.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-Span Development* (13th ed.). Penerbit Erlangga.

- Sari, C. W. P. (2020). Pengaruh pola asuh otoriter orang tua bagi kehidupan sosial anak. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2(1), 76-80.
- Schlosser, A. E. (2020). Self-disclosure versus self-presentation on social media. *Current Opinion in Psychology*, 31, 1–6.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tridhonanto, A., & Agency, B. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Elex Media Komputindo.
- Valkenburg, P. M., Sumter, S. R., & Peter, J. (2011). Gender differences in online and offline self-disclosure in pre-adolescence and adolescence. *British Journal of Developmental Psychology*, 29(2), 253-269.
- Wheless, L. R., Nesser, K., & McCroskey, J. C. (1986). The relationships of self-disclosure and disclosiveness to high and low communication apprehension. *Communication Research Reports*, 3(1), 129-134.
- Yu, T. (2014). Gender differences on self-disclosure in face-to-face versus E-mail communication. *International conference on education, language, art and intercultural communication (ICELAIC-14)* (pp. 730-733). Atlantis Press.
- Zafarani, R., Abbasi, M. A., & Liu, H. (2014). *Social Media Mining: An Introduction*. Cambridge University Press.
- Zaman, R., Arslan, M., Malik, R. K., & Mehmood, A. (2014). Effect of parenting style on child behavior: A qualitative analysis. *Journal of Education and Practice*, 5(26), 112-118.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Lampiran Alat Ukur

a. Identitas Diri

Nama/Inisial:

Jenis Kelamin:

- Laki-Laki
- Perempuan

Usia:

- 15
- 16
- 17
- 18
- 19
- 20
- 21

Asal Sekolah/Perguruan Tinggi:

Anak Ke .. dari ... saudara:

Durasi Menggunakan Media Sosial dalam Sehari:

- < 1 jam
- 1-3 jam
- 4-6 jam
- 7-9 jam
- > 9 jam

Media Sosial yang Paling Sering Digunakan untuk Mengupload Sesuatu atau Berinteraksi dengan Orang Lain:

- WhatsApp
- Line
- Instagram
- TikTok
- Twitter
- Facebook
- Lainnya

Nomor HP (WA)

b. Skala Parenting Style

Instruksi

Berikut disajikan beberapa aitem pernyataan.

Terdapat empat kategori pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap aitem pernyataan, yakni:

- 1: Sangat Tidak Setuju
- 2: Tidak Setuju
- 3: Setuju
- 4: Sangat Setuju

Baca dan pahami dengan baik setiap aitem pernyataan. Silakan pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya, sebab tidak ada jawaban yang benar ataupun salah dalam pengisian skala penelitian ini

Aitem

No.	Aitem	STS	TS	S	SS
1.	Orang tua memberikan kebebasan pada saya untuk menyelesaikan masalah				
2.	Orang tua mengajarkan kepada saya untuk bisa mengerjakan sesuatu sendiri				
3.	Orang tua memberi izin kepada saya untuk bermain dengan teman-teman saya				
4.	Orang tua selalu mengawasi setiap yang saya lakukan				
5.	Orang tua menyuruh saya untuk selalu menyisihkan sedikit uang saku				
6.	Orang tua sangat dekat dengan saya				
7.	Orang tua sayang kepada saya				
8.	Orang tua jarang memperhatikan saya				
9.	Orang tua mendengarkan keluhan saya				
10.	Orang tua acuh dengan apa yang saya sampaikan				
11.	Orang tua mendidik saya dengan aturan yang jelas				
12.	Orang tua membiarkan saya belajar atau tidak belajar				
13.	Orang tua memberi hadiah ketika saya mendapatkan prestasi				
14.	Orang tua mendukung kegiatan positif saya				
15.	Orang tua marah ketika saya tidak sesuai kehendaknya				
16.	Orang tua mengawasi dengan ketat pola belajar saya				
17.	Orang tua tidak menerapkan aturan apapun kepada saya				
18.	Orang tua memaksakan kehendaknya pada saya				
19.	Orang tua mengharuskan saya berperilaku sesuai dengan kemauan mereka				
20.	Orang tua membiarkan saya bertindak sesuka hati				
21.	Orang tua mengajarkan untuk menghormati orang yang lebih tua dari saya				
22.	Orang tua memberikan pujian ketika saya melakukan sesuatu sesuai perintah mereka				
23.	Orang tua terlibat dengan kegiatan yang saya lakukan tetapi tidak ikut campur				
24.	Orang tua memberi kebebasan kepada saya untuk bergaul dengan siapapun				
25.	Orang tua membiarkan saya melakukan hal yang saya sukai				
26.	Orang tua memberi kebebasan untuk mengatur diri sendiri				
27.	Orang tua mengajak saya berdiskusi tentang suatu kebijakan				

28.	Orang tua memberikan saya kesempatan berpendapat				
29.	Orang tua mengabaikan pendapat saya dalam menentukan suatu hal				
30.	Orang tua membiarkan saya memilih kegiatan yang saya ikuti				
31.	Orang tua menentukan kegiatan apa saja yang boleh saya lakukan				
32.	Orang tua acuh terhadap kesalahan yang saya lakukan				
33.	Orang tua memberikan kebebasan dalam menentukan pilihan dalam kegiatan saya				
34.	Orang tua membuat jadwal sehari-hari saya				
35.	Orang tua saya sibuk dengan pekerjaannya				
36.	Orang tua mengabaikan keperluan pendidikan saya				
37.	Orang tua mengerti dengan kesulitan-kesulitan saya				

c. Skala *Online Self-Disclosure*

Instruksi

Berikut disajikan beberapa aitem pernyataan.

Terdapat empat kategori pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap aitem pernyataan, yakni:

1: Sangat Tidak Setuju

2: Tidak Setuju

3: Setuju

4: Sangat Setuju

Baca dan pahami dengan baik setiap aitem pernyataan. Silakan pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya, sebab tidak ada jawaban yang benar ataupun salah dalam pengisian skala penelitian ini

Aitem

No.	Aitem	ST S	TS	S	SS
1.	Saya bisa menghabiskan waktu lama untuk mengobrol/chatting dengan teman saya di media sosial untuk membicarakan hal-hal pribadi.				
2.	Saya sering berbagi tentang minat dan hobi saya di media sosial				
3.	Saya tidak suka menceritakan masalah keluarga di media sosial				
4.	Pengungkapan diri saya di media sosial benar-benar menggambarkan diri saya yang sebenarnya.				
5.	Pengungkapan diri saya di media sosial selalu menggambarkan diri saya yang sebenarnya				
6.	Saya sering berbagi tentang perasaan dan masalah pribadi saya di media sosial.				
7.	Saya terbiasa menceritakan hal-hal positif tentang diri saya di media sosial				

8.	Saya menceritakan hal-hal yang saya suka dan tidak suka di media sosial.				
9.	Saya selalu jujur dalam menceritakan diri saya di media sosial.				
10.	Ketika saya mengungkapkan perasaan saya di media sosial, saya selalu sadar dengan apa yang saya lakukan dan memang berniat untuk melakukannya				
11.	Saya sering update tentang kegiatan sehari-hari di media sosial				
12.	Saya menceritakan hal-hal yang membuat saya sedih melalui status media sosial saya.				
13.	Saya tidak suka berbagi tentang hal-hal pribadi di media sosial.				
14.	Perasaan, emosi, dan pengalaman yang saya ceritakan di status media sosial merupakan keseharian saya.				
15.	Menurut saya, rahasia pribadi tentang diri sendiri tidak perlu diceritakan di media sosial				
16.	Saya sering update status tentang kehidupan pribadi saya di media sosial.				
17.	Secara keseluruhan, saya lebih sering mengungkapkan perasaan sedih daripada perasaan bahagia di media sosial				
18.	Saya mengungkapkan diri saya yang sebenarnya secara terbuka dan sepenuhnya dalam percakapan di media sosial.				
19.	Saya mengungkapkan perasaan dan pengalaman di media sosial dengan sepenuh hati tanpa ada keraguan.				
20.	Saya merasa butuh teman curhat di media sosial ketika saya mempunyai masalah.				
21.	Saya suka mengekspresikan perasaan bahagia saya di media sosial.				
22.	Saya tidak suka menceritakan kehidupan cinta saya di media sosial.				
23.	Saya bersedia menceritakan tentang hal pribadi kepada teman saya di media sosial.				
24.	Saya mengungkapkan kegalauan saya di media sosial.				
25.	Menceritakan masalah pribadi di media sosial tidak akan bisa menyelesaikan masalah.				

Lampiran 2: Uji Deskriptif

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	105	32,1	32,1	32,1
	Perempuan	222	67,9	67,9	100,0
	Total	327	100,0	100,0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15-17 Tahun	134	41,0	41,0	41,0
	18-21 Tahun	193	59,0	59,0	100,0
	Total	327	100,0	100,0	

Statistics

Skor Total OSD

N	Valid	327
	Missing	0
Mean		53,63
Std. Deviation		10,719
Minimum		28
Maximum		92

Kategori_OSD

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	20	6,1	6,1	6,1
	Tinggi	79	24,2	24,2	30,3
	Sedang	123	37,6	37,6	67,9
	Rendah	85	26,0	26,0	93,9
	Sangat Rendah	20	6,1	6,1	100,0
	Total	327	100,0	100,0	

Kategori_OSD * Jenis Kelamin Crosstabulation

Count

		Jenis Kelamin		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
Kategori_OSD	Sangat Tinggi	7	13	20
	Tinggi	20	59	79
	Sedang	42	81	123
	Rendah	29	56	85
	Sangat Rendah	7	13	20
Total		105	222	327

Kategori_OSD * Usia Crosstabulation

Count

		Usia		Total
		15-17 Tahun	18-21 Tahun	
Kategori_OSD	Sangat Tinggi	11	9	20
	Tinggi	30	49	79
	Sedang	48	75	123
	Rendah	36	49	85
	Sangat Rendah	9	11	20
Total		134	193	327

Jenis Parenting Style

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Authoritarian	86	26,3	26,3	26,3
	Authoritative	76	23,2	23,2	49,5
	Permissive	69	21,1	21,1	70,6
	Neglectful	96	29,4	29,4	100,0
	Total	327	100,0	100,0	

Jenis Kelamin * Jenis Parenting Style Crosstabulation

Count		Jenis Parenting Style				Total
		Authoritarian	Authoritative	Permissive	Neglectful	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	28	28	20	29	105
	Perempuan	58	48	49	67	222
Total		86	76	69	96	327

Usia * Jenis Parenting Style Crosstabulation

Count		Jenis Parenting Style				Total
		Authoritarian	Authoritative	Permissive	Neglectful	
Usia	15-17 Tahun	34	28	22	50	134
	18-21 Tahun	52	48	47	46	193
Total		86	76	69	96	327

Lampiran 3: Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Authoritarian	,050	69	,200*	,986	69	,641
Authoritative	,126	69	,008	,941	69	,003
Permissive	,064	69	,200*	,983	69	,469
Neglectful	,067	69	,200*	,966	69	,056

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 4: Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
OSD	Based on Mean	1,148	3	323	,330
	Based on Median	1,130	3	323	,337
	Based on Median and with adjusted df	1,130	3	313,495	,337
	Based on trimmed mean	1,167	3	323	,322

Lampiran 5: Uji Hipotesis

Test Statistics^{a,b}

	OSD
Kruskal-Wallis H	4,474
df	3
Asymp. Sig.	,215

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: PS